

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA SEKOLAH DI MEDAN

May Whitman Mendrofa, Muhammad Taufik Daniel Hasibuan
Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh
E-mail : maymendrofamay@gmail.com; aniel.jibril@gmail.com

Abstract

Clean and healthy living behavior is an individual, group, and organizational action including social change, policy development and implementation, improving coping skills, and improving quality of life. Clean and healthy living behavior is defined as personal attributes such as beliefs, expectations, motives, values, perceptions, and other cognitive elements, personality characteristics, including affective and emotional states and traits, and patterns of behavior, actions, and overt habits related to health maintenance, health recovery, and health improvement. The aim of this study was to see the influence of health education using animated videos on clean and healthy living behavior in school-age children. This type of research is quantitative with an experimental design and uses the pre-test-post-test method. The population in this study were all fifth grade students totaling 22 people. The sampling technique in this study used total sampling. The data were analyzed using the Wilcoxon test and the p-value results were obtained = 0.000. It was concluded that there was an effect of health education using animated videos on clean and healthy living behavior in school-age children at Adventist Elementary School 6 No.98A Medan.

Keywords : Health Education, Animated Videos, Clean and Healthy Living Behavior

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan tindakan individu, kelompok, dan organisasi termasuk perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan coping, dan peningkatan kualitas hidup. Perilaku hidup bersih dan sehat didefinisikan sebagai atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi, dan elemen kognitif lainnya, karakteristik kepribadian, termasuk keadaan dan sifat afektif dan emosional, dan pola perilaku, tindakan, dan kebiasaan terbuka yang terkait dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, dan peningkatan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen dan menggunakan metode *pre test-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V yang berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Data di analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon dan didapatkan hasil p-value = 0.000. Disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di sd Advent 6 No.98A Medan.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Video Animasi, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

PENDAHULUAN

Seluruh anak di Indonesia berhak untuk mendapatkan lingkungan yang aman, bersih dan sehat. Kesehatan di lingkungan sekolah merupakan suatu keadaan yang dapat

mendukung perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta dapat mempengaruhi kesehatan jasmani dan rohani yang bebas dari pengaruh negatif yang dapat mengganggu kesehatan (1)



Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai phbs disekolah merupakan kebutuhan mutlak yang dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (2)

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sebuah upaya untuk memberikan pengalaman berharga dalam bentuk pemberdayaan masyarakat yang membuat masyarakat sadar, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), perilaku hidup bersih dan sehat atau adalah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas (3)

Salah satu upaya yang dilakukan dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat adalah dengan memberikan penyuluhan atau edukasi kesehatan sehingga masyarakat sehat dan terbebas dari berbagai jenis penyakit. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan dan mengembangkan potensi dari masing-masing individu. Proses edukasi ini dalam kehidupan sehari – hari disebut dengan proses belajar. Edukasi adalah proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi didapatkan pada pembelajaran formal, non formal, dan informal. Manfaat edukasi adalah meningkatkan kecerdasan, merubah kepribadian manusia supaya memiliki akhlak yang terpuji, menjadikan manusia mampu untuk mengontrol diri, meningkatkan keterampilan, menambah kreativitas pada hal yang dipelajari, mendidik manusia menjadi lebih baik dalam bidang yang ditekuni (4)

METODE PENELITIAN

Jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan desain penelitian yaitu eksperimen dengan memakai rancangan *Pre eksperimental* dan menggunakan metode *Pre Test – Post Test Design*. Penelitian ini hanya untuk satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding, sehingga masing-masing yang akan menjadi kelompok control untuk dirinya sendiri (5)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V yang berjumlah 22 orang di SD Advent 6 No.98A Medan. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non probability sampling yaitu Total Sampling/ sampel jenuh dimana mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang siswa/siswi di SD Advent 6 No.98A Medan.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kelompok intervensi yang berjumlah 22 responden diberikan pretest dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Setelah diberikan pretest, maka peneliti akan menghitung hasil dari pretest tersebut. Kuesioner pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah berisi 30 pertanyaan dengan kriteria selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Kuesioner pengukuran perilaku berisi 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif.

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Uji Wilcoxon untuk melihat adanya pengaruh pendidikan kesehatan pada responden pada saat pre-test. Tujuan diberikan kuesioner pre-test adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan.



HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Sekolah Dasar Advent 6 No.98 Medan

Karakteristik	f	%
1. Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	50%
Perempuan	11	50%
2. Umur		
9 – 10 Tahun	14	64%
11 – 12 Tahun	8	36%
Total	22	100%

Data demografi tabel 1 menunjukkan bahwadistribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menyatakan bahwa mayoritas jenis kelamin Responden laki-laki Sebanyak 11 orang (50%) dan responden perempuan sebanyak 11 orang (50%). Berdasarkan umur menyatakan bahwa mayoritas kelompok umur responden 9-10 tahun sebanyak 14 orang (64%) dan kelompok umur responden 11-12 tahun sebanyak 8 orang (36%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Pre-Test Di Berikan Video Animasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Advent 6 No.98 Medan

Pre Test		
Kategori	f	%
Cukup	12	54.5%
Tidak baik	10	45.5%
Total	22	100%

Berdasarkan data pada table 2 menunjukkan distribusi frekuensi responden yang menjawab cukup 12 orang (54,5%) dan yang menjawab tidak baik sebanyak 10 orang (45,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Post-Test Di Berikan Video Animasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Advent 6 No.98 Medan

Post Test		
Kategori	f	%
Sangat Baik	2	9,1%

Baik	11	50%
Cukup	6	27.3%
Tidak baik	3	13,6%
Total	22	100%

Berdasarkan data pada table 3 menunjukkan distribusi frekuensi responden yang menjawab sangat baik 2 orang (9,1%), baik sebanyak 11 orang (50%), cukup sebanyak 6 orang (27,3%), tidak baik 3 orang (13.6%).

Tabel 4. Uji wilcoxon Test Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Pada Anak Usia Sekolah di SD Advent 6 No.98A Medan

Test Statistics^a	
	sesudah - sebelum
Z	3.686 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan data pada table 4 menunjukkan hasil *p value* sebesar 0.000 (<0,05). Ditemukan pada tabel diatas dengan pre-post intervensi pendidikan kesehatan di peroleh *p value* .000 dengan nilai Z *p* 3.686, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi pada anak usia sekolah di sekolah dasar Advent 6 No.98A Medan.

PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu perilaku yang harus diterapkan oleh semua orang khususnya dalam lingkungan sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat jika kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang akan ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak



tertata akan menimbulkan berbagai macam penyakit (6)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang PHBS dengan media video animasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup, yaitu sebanyak 31 responden (86,1%). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal yang sama, bahwa sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media video animasi sebagian besar responden dalam kategori kurang sebanyak 46 anak (95.5%) (7)

Pada penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi pada anak usia sekolah, dimana rata-rata pengetahuan siswa kelas VI sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 8,94 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 14,38 dan hasil analisa bivariate didapatkan nilai p value 0,000 ($\leq 0,05$) (8).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di sekolah dasar Advent 6 No.98A Medan dengan hasil nilai p-value = 0,000 yang dimana dikatakan berhubungan apabila p-value < 0,05.

SARAN

Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan/referensi dalam memahami PHBS dan kesehatan lingkungan.

REFERENSI

1. Keme Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017 ntrian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017 [Internet]. 2017. 76 p. Available from: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/04/Profil-Sanitasi-Sekolah-Tahun-2017.pdf>
2. Patandung VP, Royke A, Langingi C,

Rembet IY, David BY, Tinggi S, et al. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. J Pengabd Kpd Masy MAPALUS Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Gunung Maria Tomohon. 2022;1(1):2022.

3. RI K. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Direktorat Rehabil Sos Anak. 2020;1–14.
4. Rahman A, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, Yumriani. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa Kaji Pendidik Islam. 2022;2(1):1–8.
5. R Manado RDK, Tumiwa FF. Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E Pendahuluan Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis pada anak , saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit , keadaan ini terjadi karena anak berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan asing. 1980;9:67–73.
6. Nelwan JE, Musa EC, Sumampouw OJ. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kartika Jaya XXI-1 Kota Manado. J Pengabd Masy Bangsa. 2023;1(9):2088–99.
7. Pengaruh+Media+Video+Animasi+Tentang+Kebersihan+Gigi+Dan+Mulut+Terhadap+Pengetahuan+Siswa+Sekolah+Dasar+Negeri+Getas+03+Demak.
8. Sari IK, Morika HD, Nur SA, Masdalena. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn 10 Surau Gadang Kota Padang. J Abdimas Saintika. 2020;5(2):131–5.

